

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Strategi Pembelajaran Berbasis Portofolio

“Menurut Yager adalah penerapan konstruktivisme dalam pembelajaran, berarti menenpatkan pada posisi sentral dalam keseluruhan program pembelajaran. Sebagai contoh Isu atau masalah yang muncul digunakan sebagai dasar pembahasan, diskusi, dan investigasi kegiatan didalam atau diluar kelas. Pembelajaran berbasis portofolio sangat memperhatikan dan bahkan melakukan hal tersebut dalam kegiatan proses belajar siswa.”⁸

Yeger dalam tesisnya mengajukan empat tahap strategi dalam pembelajaran dengan memperhatikan konstruktivisme yaitu:

- a. Invtasi, meliputi mengamati hal yang menarik di sekitar, mengajukan pertanyaan,
- b. Eksplorasi, meliputi sumbang saran alternatif sesuai dengan informasi yang akan dicari, mengobservasi fenomena khusus, pengumpulan data, pemecahan masalah, dan analisis data.
- c. Pengajuan penjelasan dan solusi, meliputi menyampaikan gagasan, menyusun model, membuat penjelasan, membuat solusi, memadukan solusi, teori dan pengalaman.
- d. Menentukan langkah, meliputi membuat keputusan, menggunakan pengetahuan dan keterampilan, berbagai gagasan dan informasi.

“Fortopolio adalah kumpulan hasil siswa atau catatan atau tugas yang dikerjakan, jawaban siswa atas pertanyaan guru dalam mata pelajaran tertentu.”⁹ “Pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio dapat diartikan sebagai benda / alat atau sebagai suatu wujud benda fisik, atau sebagai suatu proses sosial pedagogis, objektif. portofolio jauda dapat

⁸ Arnier Fajar, 2009, *Op Cit*, 43-44

⁹ .Istani, 2014, 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan: Media Pustaka, h.136

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai kumpulan surat surat berharga atau bukti dari pekerjaan tertentu.”¹⁰

Dalam pengertian diatas bahwasanya portofolio adalah suatu catatan atau tugas yang harus dikerjakan oleh siswa,dalam setiap individu dalam mengerjakan tugas bukan dalam bekelompok, karena pembelajaran portofolio ini akan dapat memberikan kepada siswa mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru,dengan portofolio ini siswa dapak mengembangkan potensi dirinya.

“Portofolio dapat diistilahkan sebagai suatu koleksi pribadi hasil pekerjaan seseorang siswa(bersifat individual) yang menggambarkan (merefleksikan) taraf pencapaian, kegiatan belajar, kekuatan, dan pekerjaan terbaik siswa.”¹¹ “Kemudian pendekatan dari dasar pengembangan pelaksanaan model pembelajaran berbasis Portofolio sebagaimana yang diungkapkan oleh Yager bahwasanya teori belajar Konstruktivisme, pada prinsipnya menggambarkan bahwa siswa membentuk dan membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan.”¹²

Dengan demikian jelas bahwa pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio mampu siswa membentuk dan menimba ilmu melalui interaksi dengan lingkungan dan sosial bagaimanapun juga manusia ini bersifat sosial dan saling tergantung pada orang lain. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio mengacu pada sejumlah prinsip dasar pembelajaran yang dimaksud adalah prinsip belajar siswa aktif, kelompok, kooperatif, pembelajaran partisipatorik, dan mengajar *reaktif teaching*.

Ada juga beberapa teori menjadi landasan dalam pembelajaran berbasis portofolio adalah.

¹⁰ .Zainal Arifin,2014,Evaluasi Pembelajaran,Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,h.197

¹¹Masnur Muslich, 2007, *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta:Bumi Aksara, h. 118

¹²Arnie Fajar, 2009,*Op.Cit*, h. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Model Belajar Penemuan Bruner

Belajar adalah cara-cara bagaimana orang memilih, mempertahankan dan mentransformasikan informasi secara aktif. Bruner menganggap bahwa belajar penemuan sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh peserta didik dan dengan sendirinya memberikan hasil yang lebih baik.

b. Model Belajar Bermakna Ausubel

Menyatakan bahwa belajar bermakna hanya terjadi bila peserta didik mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya. Bagi Ausubel belajar bermakna merupakan suatu proses mengkaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.

c. Fase dan Kejadian Belajar Gagne

Mengemukakan dalam suatu tindakan belajar terhadap delapan fase. Fase-fase itu itu merupakan itu merupakan kejadian – kejadian eksternal yang dapat distrukturkan oleh orang peserta didik atau pengajar.

Fase-fasenya adalah sebagai berikut

- 1) Fase motivasi
- 2) Fase pengenalan
- 3) Fase perolehan
- 4) Fase retensi
- 5) Fase pemanggilan
- 6) Fase generalisasi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Fase penampilan
- 8) Fase umpan balik ¹³

Agar tujuan dari pembelajaran itu tercapai secara efektif dan efisien maka kedua belah pihak baik itu guru maupun siswa harus bersinergi secara bersamaan. Faktor utama dilihat bagaimana guru tersebut melaksanakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

2. Definisi Tentang Portofolio Menurut Para Ahli

Menurut Poulson mendefinisikan Portofolio sebagai kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan siswa dalam satu bidang atau lebih. Kumpulan ini harus mencakup partisipasi siswa dalam seleksi isi, kriteria seleksi, dan bukti refleksi diri.

“Menurut Grounlund Portofolio mencakup berbagai contoh pekerjaan siswa yang tergantung pada keluasan tujuan. Apa yang tergantung pada subyek dan tujuan penggunaan Portofolio. Portofolio berisikan beragam tugas, antara lain: draft, nilai, makalah, benda kerja, kritik dan ringkasan, lembaran refleksi diri, pekerjaan rumah, jurnal, respon, kelompok, grafik, lembaran catatan dancatatan diskusi.”¹⁴

“Menurut Yuliani Nurani Portofolio adalah berkas pengkajian terhadap suatu permasalahan atau topik tertentu yang harus dikaji secara mendalam dan menyeluruh, yang dimulai dari proses pengumpulan, penggabungan dan interpretasi informasi untuk mengambil keputusan.”¹⁵

¹³Yuliani Nurani Sujiono,2010, *Mengajar dengan Portofolio*,Jakarta: PT Indeks, hh. 27-31

¹⁴Sudaryono, 2012, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 84

¹⁵Yuliani Nurani Sujiono, 2010, *Op.Cit.* , 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum Portofolio merupakan kumpulan hasil karya siswa atau catatan mengenai siswa yang dideokumentasikan secara baik dan teratur. Portofolio dapat berbentuk tugas-tugas yang dikerjakan siswa. Jawaban siswa atas pertanyaan guru, catatan hasil observasi guru, catatan hasil wawancara guru dengan siswa, laporan kegiatan dan karangan yang dibuat siswa.

Mengingat begitu beragamnya batasan Portofolio, guru dapat mengumpulkan melalui berbagai cara. “Cara yang akan dipakai disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai yang berhubungan dengan tingkatan siswa dan jenis kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, yang dimaksud dengan Portofolio adalah suatu kaidah yang digunakan oleh guru untuk mengumpulkan bukti pencapaian siswa dalam suatu masa tertentu. Dalam hal ini Portofolio merupakan instrument penilaian kompetensi siswa atau hasil belajar siswa.”¹⁶

Sedangkan menurut penulis sendiri portofolio adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan banyak unsur di dalamnya, seperti; emosional guru dan siswa, kognitif guru dan siswa, dan lingkungan dimana seharusnya pembelajaran ini dilaksanakan. Jika unsur-unsur ini ada dan terpadu dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

3. Prinsip – prinsip Pembelajaran Berbasis Portofolio

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi dengan model portofolio terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, yakni:

¹⁶Abdul Majid, 2004, *Op.Cit.*, . 191

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Saling Percaya

Antara guru sebagai evaluator dan siswa sebagai pihak yang dievaluasi harus saling percaya. Siswa harus memiliki kepercayaan bahwa evaluasi yang dilakukan guru bukan semata-mata menilai hasil pekerjaannya, akan tetapi sebagai upaya pemberian umpan balik untuk meningkatkan hasil belajar.

2) Keterbukaan

Portofolio adalah penilaian yang dilaksanakan secara terbuka, artinya guru sebagai evaluator bukan hanya berperan sebagai orang yang memberikan nilai atau kritik, akan tetapi siswa yang dievaluasi perlu memahami mengapa kritik itu muncul, oleh sebab itu guru harus terbuka melalui argumentasi yang tepat dalam setiap memberikan penilaian. Untuk menciptakan keterbukaan, dalam setiap proses pembelajaran guru harus menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat menunjukkan kemampuannya tanpa ada perasaan takut atau malu.

3) Kerahasiaan

Sebelum dilaksanakan pameran, kerahasiaan (*evidence*) dokumen setiap siswa harus dijaga. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri setiap siswa

4) Milik Bersama

Guru dan siswa harus merasa bahwa *evidence* portofolio adalah milik bersama. Oleh sebab itu semua pihak harus menjaganya secara baik.

5) Kepuasan dan Kesesuaian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil akhir dari penilaian portofolio adalah ketercapaian kompetensi seperti yang dirumuskan dalam kurikulum. Guru dan siswa akan merasa puas manakala kompetensi itu telah tercapai

6) Budaya Pembelajaran

Penilaian portofolio harus dapat mengembangkan budaya belajar. Sebab penilaian portofolio itu sendiri mengandung proses pembelajaran.

7) Refleksi

Dalam penerapan model pembelajaran portofolio seorang guru harus dapat membedakan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan dari waktu ke waktu. Salah satu tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana murid telah mencapai hasil belajar yang direncanakan sebelumnya. Sehubungan dengan hal-hal tersebut, Allah SWT berfirman: dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18:

رَأَى اللَّهُ إِنْ اللَّهَ وَاتَّقُوا اللَّهَ قَدْ مَتَّ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْظُرِ اللَّهُ اتَّقُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
تَعْمَلُونَ بِمَا حَبِي

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S Al-Hasyr ayat 18)*

Dalam kitab Ibnu Katsir. Perintah bertaqwa kepada Allah (ittaquallah). Bahwa taqwa itu sendiri di aplikasikan dalam dua hal, menepati aturan Allah dan menjauhkan diri dari larangan Allah. Jadi, kita

tak bias mengatakan “saya sudah shalat” setelah itu berbuat maksiat kembali. Karena makna taqwa sendiri Saling bersinergi, tidak dapat dipisahkan.

Apakah kita sudah bertaqwa kepada allah? Tentu.. karena kita adalah orang orang yang beriman. Perintah bertaqwa dalam hal ini ditujukan bagi orang orang yang beriman (yaa ayyhal-ladzina amanu). Sedangkan orang belum beriman haruslah beriman terlebih dahulu kemudian bertakwa.

Pangkalan ayat selanjutnya mempunyai makna yang mendalam waltanzhur nafsun maa qoddamat lighadin. Dan hendaklah seseorang melihat apa yang telah ia perbuat (di masa lalu) untuk hari nesok. Dalam tafsir at – thabary dijabarkan dan hendaklah seseorang melihat apa yang telah diperbuatnya untuk hari kiamat. Apakah kebajikan yang akan menyalamatkannya, atau kejahatan yang akan menjerumuskan?

Kata kata ghad sendiri dalam bahasa arab berarti besok. Beberapa ahli ta’wil menyatakan dalam beberapa riwayat allah senantiasa mendekatkan hari kiamat hingga menjadikannya seakan terjadi besok hari kiamat

(Wattaqullaha) dan bertaqwa kepada allah. Dalam ayat ini perintah bertaqwa disebutkan dua kali sebagai sebuah bentuk penekanan. Hal ini menggambarkan betapa pentingnya ketaqwaan kepada allah, bahkan, perintah bertaqwa juga disebutkan pada setiap khutbah jum’at

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Innalaha khabirun bima ta'maluun. Sungguh maha mengetahui apa yang kalian kerjakan. Baik dan buruknya pekerjaan kita tidak lepas dari pengawasan sang khaliq.

Berdasarkan penjelasan ayat di atas, maka untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat dilihat dari hasil belajar siswa sebelumnya. Apabila sebagian siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran, maka guru harus mengoreksi pelaksanaan pembelajaran yang diterapkannya sebelumnya agar siswa benar-benar menguasai materi tersebut.

8) Berorientasi pada Proses dan Hasil

“Pembelajaran portofolio bertumpu pada dua sisi yang sama pentingnya, yakni sisi proses dan hasil secara seimbang. Pembelajaran portofolio mengikuti setiap aspek perkembangan siswa, bagaimana cara belajar siswa, bagaimana motivasi belajar, sikap, minat, kebiasaan, dan lain sebagainya dan pada akhirnya bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian pembelajaran portofolio tidak hanya sekedar menilai hasil akhir yang dimiliki siswa akan tetapi juga proses pembelajaran yang dilakukan siswa.”¹⁷

Prinsip penilain portofolio yang lain adalah memberikan kepada siswa kesempatan untuk melakukan refleksi bersama-sama. Siswa dapat merefleksikan tentang proses berfikir mereka sendiri, kemampuan pemahaman mereka sendiri, pemecahan masalah, dan pengambilan

¹⁷Wina Sanjaya, 2006, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, hh. 202-203

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan. Tidak hanya itu, penilain portofolio juga harus diarahkan untuk menilai proses belajar siswa, seperti catatan perilaku harian, sikap dan motivasi belajar, antusias tidak hanya dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam kegiatan belajar kelompok maupun individual. Bukan hanya proses belajar, tetapi juga harus menilai hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh guru. Dalam melakukan penilaian portofolio guru harus benar-benar memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip ini agar dalam proses pembelajaran terjadi hubungan yang baik dan kondisional antara guru dengan siswanya.

4. Adapun tujuan pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio sebagai berikut.

- a) Menghargai perkembangan hasil peserta didik
- b) Dapat Meningkatkan efektivitas proses hasil pembelajaran siswa
- c) Dapat Memberi perhatian pada prestasi kerja siswa
- d) Dapat membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri pada siswa.
- e) Dapat mendokumentasikan hasil proses pembelajaran yang sudah berlangsung.¹⁸

5. Adapun kelebihan dan kelemahannya dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis portofolio. Kelebihannya adalah

- a) Dapat melihat pertumbuhan dan perkembangan kemampuan peserta didik dari waktu ke waktu berdasarkan refleksi diri.
- b) Membantu melakukan penilaian secara adil, objektif, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan tanpa mengulangi kreativitas peserta didik di kelas.
- c) Mengajak peserta didik untuk belajar bertanggung jawab terhadap apa yang mereka kerjakan, baik di kelas maupun diluar kelas dalam rangka implementasi program pembelajaran.
- d) Meningkatkan peran peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan penilaian.
- e) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan mereka.

¹⁸Zainal Arifin,2014,op.cit,h.200

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Membantu guru mengklarifikasi program pembelajaran.
- g) Memungkinkan peserta didik melakukan penilaian dir, refleksi, dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis.
- h) Memungkin guru melakukan penilaian secara fleksibel, tetapi tetap mengacu pada kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang ditentukan.
- i) Memungkinkan guru memberikan hadiah terhadap setiap usaha peerta didik.

Dalam keterangan diatas bahwa sanya portofolio ini dapat memberikan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari waktu kewaktu berdasarkan refleksi diri, dan siswa mampu memberikan pertanyaan, bertanya dan memberikan gagasan dalam proses pembelajaran berlangsung, dan dapat mengajak siswa bertanggung jawab terhadap dalam tugasnya yang diberikan guru dan peran siswa aktif dalam bertanya pada saat belajar.

Adapun kelemehannya penbelajaran berbasis portofolio adalah

- a. Membutuhkan waktu dan kerja ekstra
- b. Penilaian portofolio dianggap kurang realibel dibandingkan dengan penilaian yang lain.
- c. Ada kecenderungan guru hanya memperhatikan pencapaian akhir sehingga proses penilaian kurang mendapat perhhatian
- d. Penilaian portofolio masih relatif baru sehingga banyak guru, orang tua, dan peserta didik belum mengetahui dan memahaminya
- e. Tidak tersedia kriteria penilaian yang jelas
- f. Sulit dilakukan terutama menghadapi ujian dalam skala nasional
- g. Dapak menjebak peserta didik jika sring melakukan formatyang lengkap dan detail.”¹⁹

Selain itu portofolio juga memiliki penilain reliabilitas rendah dibandingkan dengan tes yang menggunakan angka-angka. “Penilian dan pengukuran dengan tes yang memiliki angka-angka lebih valid dan kuat reliabilitasnya dibandingkan portofolio yang hanya menggunakan cara dan

¹⁹ .Zainal Arifin,2016,Evaluasi Pembelajaran, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,h.206

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumus yang cukup sederhana. Maka ini tergantung guru dan aspek-aspek yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran.”²⁰

Dalam proses aplikasinya setiap model pembelajaran apapun itu yang diterapkan oleh guru. Maka pasti memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing siswa dan bagaimana seorang guru bisa menutupi berbagai kekurangan dan kejanggalan untuk menjadikannya sebagai pijakan yang lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan suatu model pembelajaran.

6. Pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio ini supaya berjalan lancar dengan baik maka guru harus melakukan langkah langkah sebagai berikut

- a) Mengidentifikasi Masalah
- b) Memilih masalah untuk kajian kelas.
- c) Mengumpulkan Informasi Tentang Masalah yang akan dikaji oleh Kelas
- d) Membuat portofolio kelas
- e) Penyajian Portofolio
- f) Merefleksikan Pengalaman Belajar.”²¹

Dalam poin poin diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah perlu diawali oleh diskusi kelas guna berbagai pengetahuan tentang masalah yang ditentukan dalam proses belajar mengajar dan mencari masalah yang ada dilingkungan kelas.
- b. Memilih masalah untuk kajian kelas adalah apabila kelas telah cukup informasinya telah dikumpulkan untuk membuat kajian keputusan maka kelas hendaknya memilih salah satu dari suara terbanyak.

²⁰ S. Eko Putro Widoyoko, 2013, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, h. 123

²¹ Arnie Fajar, 2009, *Op.Cit*, h. 55-89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji oleh kelas adalah kelas telah memilih satu masalah untuk dikaji, maka kelas harus merumuskan untuk mencari informasi lebih banyak.
- d. Membuat portofolio kelas adalah mengumpulkan berbagai informasi tentang masalah yang telah dipilih maka siswa membuat portofolio kelas dengan cara pembagian kelompok.
- e. Penyajian portofolio adalah portofolio dibuat dan didiskusikan dengan cara berkelompok di kelas dan hasil portofolionya disajikan.
- f. Merefleksikan pengalaman belajar adalah guru melakukan upaya evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh siswa telah mempelajari berbagai hal topik yang dipelajari sebagai upaya belajar kelas secara kooperatif.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Model Pembelajaran

Berbasis Portofolio siswa kelas VIII.

a. Faktor-faktor untuk siswa

- 1) Malas
- 2) Lupa
- 3) Susah
- 4) Capek
- 5) Bosan

b. Faktor-faktor untuk guru

1. Faktor yang berkaitan dengan guru

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah, pendidikan atau kualitas dan pengalaman guru dalam mengajar sangat penting dan berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran di kelas. Semakin tinggi tingkat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan seorang guru maka semakin kreatif dan berkualitas pula pembelajaran yang di terapkanya. Begitu juga sebaliknya, kalau pendidikan guru hanya sebatas tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) maka secara otomatis pembelajarapun tidak akan efektif dan berkualitas. Walaupun pengalaman seorang guru dalam mengajar sudah lama atau pun sudah bertahun –tahun, akan tetapi kompetensi pedagogiknya kurang maka pembelajarapun akan bersifat ortodoks saja atau tidak berubah kearah yang lebih baik dan efektif. Jadi disini dibutuhkan memang guru yang memiliki kualitas pendidikan yang di akui ditambah dengan pengalaman mengajar yang sudah lama.Barulah tercipta pembelajaran yang efektif, berkualitas, dan menyenangkan

2. Faktor fasilitas dan dana

Sarana dan fasilitas adalah sarana penunjang terlaksananya pembelajaran agar efektif dan efisien. Agar sekolah maju dan cepat berkembang dibutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap bagi siswa, seperti sarana labor, komputer, perpustakaan dan lain sebagainya yang diperlukan untuk kelancaran pembelajaran. Kalau dilihat diSekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru sarana dan prasarananya sudah cukup memadai, akan tetapi ini belum maksimal fungsinya baik itu oleh guru maupun siswa sendiri sehingga menghambat pembelajaran. Mengenai pengadaan dana terkadang sekolah memungut biaya dari masing-masing siswa secara kolektif. Penulis mendengar langsung kesaksian dari salah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu siswa, biasanya ini dilakukan pada hari Jumat setelah kultum. Hal ini adalah salah satu hambatan agar terlaksananya pembelajaran portofolio di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru.

3. Faktor waktu

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan responden pertama dan responden ke dua, alokasi waktu merupakan hambatan utama dalam menerapkan model pembelajaran portofolio di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru. Hal ini tidak bisa dihindari lagi karena alokasi waktu ini sudah terbagi dengan jam pelajaran lain yang juga diperlukan siswa dalam pembelajaran. Jadi alokasi waktu ini juga menjadi faktor penghambat bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran portofolio di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru agar terlaksana secara baik dan efisien.

4. Minat guru terhadap model pembelajaran Portofolio

Minat guru dalam menerapkan pembelajaran ini juga mempengaruhi, berdasarkan wawancara dengan kepala Sekolah yang penulis lakukan, sebagian dari guru yang mengajar di Sekolah Menengah pertama Negeri adalah guru honorer. Jadi kalau dilihat dari segi akademis jelas mereka memahami bagaimana model pembelajaran berbasis portofolio itu sebenarnya. Padahal kalau dilihat secara sekilas model pembelajaran ini mudah dilaksanakan dan mudah diserap siswa dalam proses pembelajaran.



Karena pemebeljaran ini melatih siswa untuk aktif secara berkelompok maupun mandiri tidak hanya di lingkungan sekolah saja melainkan di lingkungan sosial mereka tinggal.

7. Manfaat Penggunaan Portofolio

Adapun mamfaat pembelajaran berbasis portofolio adalah

- a. Portofolio menyayikan atau memberikan bukti yang jelas atau lebih lengkap kinerja siswa dari pada hasil tes dikelas.
- b. Portofolio dapat merupakan catatan penilaian yang sesuai dengan program pembelajaran yang baik.
- c. Portofolio merupakan catatan jangka panjang tentang kemajuan siswa.
- d. Penggunaan portofoliopenilaian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan keunggulan dirinya, bukan kekurangannya atau kesalahannya dalam mengerjakan soal atau tugas.
- e. Penggunaan portofolio penilaian mencerminkan pengakuan atas bervariasinya gaya belajar siswa.
- f. Portofolio memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam penilaian hasil belajar.
- g. Portofolio membantu guru dalam menilai kemajuan siswa.
- h. Portofolio membantu guru dalam mengambil keputusan tentang pembelajaran atau perbaikan pembelajaran.
- i. Portofolio merupakan bahan yang relatif lengkap untuk berdiskusi dengan orang tua siswa, tentang perkembangan siswa yang bersangkutan.
- j. Portofolio membantu pihak luar untuk menilai program pembelajaran yang bersangkutan.”²²

Jika pembelajaran yang dilaksanakan guru terlaksana dengan baik dan efektif maka manfaatnya tidak hanya berdampak kepada siswa dan guru saja akan tetapi manfaatnya juga akan berpengaruh terhadap instansi atau sekolah yang berkaitan. Jika pembelajarannya berjalan dengan baik maka siswa-siswa yang dihasilkan sekolah tersebut juga patut diperhitungkan kompetensi dan pengetahuanya sehingga secara otomatis akan meningkatkan mutu dan peminat sekolah yang berkaitan.

²²Abdul Majid dkk, 2004, *Op.Cit*, h. 195 -196

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pembelajaran berbasis portofolio sudah pernah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti:

1. Faridatul munawaroh Mahasiswa UIN SUSKA RIAU 2010\2011 dengan judul: Penerapan Model Pembelajaran Portofolio dalam Pendidikan Agama Islam dimadharah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Faridatul Munawaroh adalah yang sama adalah sama – sama penerapan model pembelajaran portofolio yang perbedaannya faridatul munawaroh meneliti guru sedangkan peneliti siswa.
2. Afdal Ilahi Mahasiswa UIN SUSKA RIAU 2014 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Mata Plajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Snawiyah Hasanah Pekanbaru. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Afdal Ilahi adalah yang sama adalah sama – sama penerapan model pembelajaran portofolio yang perbedaannya Afdal Ilahi meneliti guru sedangkan peneliti siswa.

Maka penulis dalam konteks ini akan mengembangkan penelitian tentang pelaksanaan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran agama islam siswa kelas VIII di SMP N 21 Pekanbaru yang menjadi perbedaan dalam penilitian penulisini lebih menerapkan kepada siswa sedangkan penelitian yang dilakukan saudari faridatul munawrah lebih luas mencakup guru.

KonsepOperasional

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional digunakan untuk memperjelas konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari dari kesalahan pemahaman dalam memahami apa yang dikehendaki oleh teori yang ada dalam penelitian ini.

Indikator pelaksanaan model pembelajaran berbasis Portofolio pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah:

Konsep operasional untuk siswa

1. Siswa memberikan pertanyaan kepada guru pada saat pembelajaran berlangsung
2. Siswa memperhatikan guru pada menjelaskan pembelajaran tugas portofolio
3. Siswa mencari informasi berbagai media pada saat pembelajaran berlangsung
4. Siswa menyampaikan data atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran
5. Siswa bertanya kepada guru tentang tugas yang tidak dipahami siswa pada saat belajar
6. Siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
7. Siswa menilali tugas portofolio yng telah dibuatnya pada saat pembelajaran berlangsung